



Pembentukan Kreativitas Masyarakat Kelurahan Slipi Melalui Kegiatan Sosial Demi Menunjang Pemulihan Terhadap Dampak Pandemi Covid-19

Ali Fahrezi¹, Alif Alfi², Fahita Putri Salsabila³, Haifa Nurulita Kamalia⁴, Muhammad Haniff⁵, Zulbaidah⁶

¹Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung. e-mail: assalutxc@gmail.com

²Hukum Tata Negara, Fakultas Syariah dan Hukum, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung. e-mail: alifalfi1109@gmail.com

³Ilmu Komunikasi Humas, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung. e-mail: fachsabila@gmail.com

⁴Tasawuf dan Psikoterapi, Fakultas Ushuluddin, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung. e-mail: haifank22@gmail.com

⁵Teknik Elektro, Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung. e-mail: 1187070052@student.uinsgd.ac.id

⁶Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung. e-mail: zulbaidah@uinsgd.ac.id

Abstrak

Kuliah Kerja Nyata merupakan suatu kegiatan yang biasa dilakukan mahasiswa untuk melakukan pengabdian di masyarakat dan mahasiswa berupaya untuk berpartisipasi secara aktif dan kreatif terlibat dalam suatu penyelesaian pokok permasalahan yang sedang terjadi dimasyarakat. Serta mahasiswa harus bisa melakukan sebuah cara untuk membantu masyarakat melalui pemberdayaan, penyuluhan, dan pembimbingan, sekaligus menyadari masyarakat potensi yang dimilikinya. Ruang lingkup kegiatan KKN ini dilaksanakan di kelurahan slipi, khususnya UMKM pada RW 6 dan Penghijauan pada RW 7. Dalam kegiatan KKN diperlukannya observasi dengan metode: 1. Wawancara, 2. Terjun ke lapangan, 3. Dokumentasi. Berdasarkan observasi tersebut menghasilkan beberapa program kerja yang akan di bahas di artikel ini. Lebih tepatnya tiga program kerja yang dilakukan oleh kelompok kami, yaitu: 1. Vaksinasi, 2. Usaha Mikro Kecil Menengah, 3. Penghijauan. Program kerja dilakukan secara bertahap dimulai dari pembukaan hingga penutupan yakni tanggal 2 Agustus 2021 – 31 Agustus 2021. Pada dasarnya mahasiswa memiliki lima peran dan fungsi utama dalam masyarakat. yaitu, sebagai: 1. Agent of Change, 2. Iron Stock, 3. Guardian of Value, 4. Moral force, 5. Social Control. Kami mengalisis dengan menggunakan metode penelitian kepustakaan dan observasi dengan pendekatan kualitatif untuk memperoleh data deskriptif. Artikel ini bertujuan untuk meningkatkan kreativitas masyarakat melalui kegiatan dari Program Kerja kelompok KKN 292 dengan bantuan berbagai elemen-elemen, baik masyarakat umum maupun pejabat sekitar, sehingga dapat

meningkatkan perekonomiannya, serta mengurangi tingkat terjangkitnya virus COVID-19 di masyarakat kelurahan Slipi.

Kata Kunci: Pandemi, Ekonomi, Kegiatan Sosial

Abstract

The principle at work is an ordinary activity of performing community service and students striving to participate actively and creatively involved in a solution to the underlying issues that are taking place in society. And students should be able to do away to help society through empowerment, counselling, and mentoring, while also acknowledging the community's potential. The scope of this KKN activity is carried out in the Slipi sub-district, especially MSMEs in RW 6 and Greening in RW 7. In KKN activities, observations are needed with the following methods: 1. Interview, 2. Plunge into the field, 3. Documentation. Based on these observations, several work programs will be discussed in this article. More precisely, there are three work programs carried out by our group, namely: 1. Vaccination, 2. Micro, Small and Medium Enterprises (MSME), 3. Greening. The work program is carried out in stages starting from opening to closing, at August 2, 2021 - August 31, 2021. Basically, students have five main roles and functions in society. namely, as: 1. Agent of Change, 2. Iron Stock, 3. Guardian of Value, 4. Moral force, 5. Social Control. We analyzed using Library Research Methods and observations with a qualitative approach to obtain descriptive data. This article aims to increase community creativity through activities from the 292 KKN Group Work Program with the help of various elements, both the general public and local officials so that they can improve their economy, and reduce the level of infection of the COVID-19 virus in the Slipi sub-district community.

Keywords: *Pandemic, Economy, Social Activities*

A. PENDAHULUAN

Virus COVID-19 telah membuat umat manusia mengalami pandemi untuk yang kesekian kalinya. Virus *corona* sendiri telah ditemukan dari tahun 1964 oleh Dr. Almeida di laboratorium nya di Rumah Sakit St. Thomas, London. Sedangkan *corona* yang sekarang ini menyebabkan pandemi atau COVID-19 ini pertama kali terdeteksi di China sekitar akhir 2019. Dan mulai menyebar ke seluruh belahan dunia pada awal 2020. Dampak yang disebabkan oleh pandemi ini mempengaruhi tingkat perekonomian global, sehingga seluruh perekonomian negara di dunia ini mengalami penurunan. Sedangkan di Indonesia sendiri COVID-19 pertama kali terdeteksi dikonfirmasi oleh Presiden Joko Widodo pada 2 Maret 2020.

Pandemi COVID-19 saat ini masih menjadi masalah utama masyarakat dalam kehidupan sehari-hari, aturan yang diberlakukan oleh pemerintah demi menekan

angka penyebaran pandemi COVID-19 sangat mempengaruhi berbagai sektor kehidupan, mulai dari kesehatan, ekonomi, hingga politik. Peraturan untuk menerapkan protokol Kesehatan dalam menjalani normal baru seperti 5M yakni Memakai masker, Menjaga jarak, Mencuci tangan, Menjauhi kerumunan, dan Mengurangi Mobilitas terus di-sosialisasikan.

Vaksin merupakan salah satu bentuk upaya peningkatan daya tahan tubuh terhadap serangan dari pandemi COVID-19. Vaksinasi melibatkan proses saintifik yang cukup rumit, perusahaan multinasional, peraturan pemerintah yang bertentangan, serta berbagai macam regulasi yang harus diterapkan. Berbagai informasi yang tersebar di antara masyarakat terkait vaksin sangat mempengaruhi pola pikir masyarakat terhadap vaksinasi. Dilansir dari halaman media sosial Komite Penanganan COVID-19 dan Pemulihan Ekonomi Nasional (KPCPEN) terdapat 6 jenis vaksin COVID-19 yang akan digunakan di Indonesia diantaranya Sinovac, AstraZeneca, Sinopharm, Moderna, Pfizer, dan Novavax. Lima jenis vaksin diantaranya telah mendapatkan izin penggunaan darurat dari BPOM, sedangkan vaksin Novavax belum digunakan.

Berbagai macam jenis vaksin yang ada, peraturan pemerintah, dan informasi-informasi yang tersebar menimbulkan isu kepercayaan di kalangan masyarakat. Vaksin yang berdasarkan saintifik telah dikembangkan untuk menjadi solusi dalam melawan pandemi COVID-19 dan saat ini menjadi program prioritas pemerintah untuk menekan penyebaran pandemi COVID-19, maka kegiatan vaksinasi yang saat ini perlu dilakukan sosialisasi kepada masyarakat yang melibatkan edukasi agar jumlah penduduk yang menerima untuk divaksinasi dapat meningkat.

Dalam pandemi saat ini, ternyata sangat berdampak pada sektor UMKM. Maka dari itu, UMKM sangat perlu perhatian khusus dari pemerintah karena merupakan penyumbang terbesar terhadap PDB dan dapat menjadi andalan dalam penyerapan tenaga kerja, mensubstitusi produksi barang konsumsi atau setengah jadi. Sesuai dengan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) : 1) Usaha Mikro adalah usaha produktif milik orang perorangan dan/atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria Usaha Mikro sebagaimana diatur dalam Undang-Undang ini. Usaha Mikro memiliki kriteria asset maksimal sebesar 50 juta dan omzet sebesar 300 juta. 2) Usaha Kecil adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari usaha menengah atau usaha besar yang memenuhi kriteria Usaha Kecil sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang ini. Usaha Kecil memiliki kriteria asset sebesar 50 juta sampai dengan 500 juta dan omzet sebesar 300 juta sampai dengan 2,5 miliar. 3) Usaha Menengah adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perseorangan atau badan usaha yang

bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dengan Usaha Kecil atau usaha besar dengan jumlah kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan sebagaimana diatur dalam Undang-Undang ini. Usaha Menengah memiliki kriteria asset sebesar 500 juta sampai dengan 10 miliar dan omzet sebesar 2,5 miliar sampai dengan 50 miliar.

Dimasa pandemi seperti sekarang ini dapat dicegah dengan dilakukannya Penghijauan. Penghijauan merupakan proses mengubah arti lingkungan hidup dan juga artefak seperti ruang, gaya hidup atau citra merek kemudian menjadi versi yang lebih ramah lingkungan. Tindakan penghijauan umumnya melibatkan sistem yang lebih ramah lingkungan ke dalam lingkungan alami. Seperti rumah, tempat kerja, dan tempat umum. Penghijauan banyak dilakukan masyarakat sebagai salah satu cara melestarikan alam, mengingat bahwa pohon mempunyai banyak sekali manfaat, tidak hanya bagi lingkungan atau alam, namun juga bagi makhluk hidup baik manusia maupun binatang.

Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan kreativitas masyarakat melalui kegiatan dari Program Kerja kelompok KKN 292 dengan bantuan berbagai elemen elemen, baik masyarakat umum maupun pejabat sekitar, sehingga dapat meningkatkan perekonomiannya. Serta mengurangi tingkat terjangkitnya virus COVID-19 di masyarakat, khususnya kelurahan Slipi.

B. METODE PENGABDIAN

Metode pengabdian yang dilakukan adalah berbasis pada pemberdayaan masyarakat (Sisdamas). Sedangkan khususnya, kami menggunakan metode *Participatory Action Research* (PAR), yaitu 3 (tiga) langkah yang harus dilakukan secara berurutan sesuai dengan prosesnya, sebagai berikut: *research*, *action*, dan *participatory*. Metode ini bekerja dengan cara menganalisis terlebih dahulu masalah yang ada di masyarakat, lalu membuat *plan* untuk menyelesaikan masalah tersebut. Dan *finishing* nya berpartisipasi langsung ke masyarakat serta melibatkan masyarakat setempat untuk merealisasikan rencana yang telah dibuat untuk menyelesaikan permasalahan tersebut.

Pada langkah *research*, mula nya dilakukan identifikasi terlebih dahulu terhadap masyarakat kelurahan Slipi, Jakarta Barat. Proses identifikasi yang dilakukan bertujuan untuk mengetahui permasalahan yang ada di masyarakat, serta sebab dan akibat yang ditimbulkan oleh masalah tersebut. Hal ini dilakukan dengan cara sosialisasi langsung dan refleksi kepada pihak yang memiliki jabatan, yaitu kepada anggota kelurahan, organisasi masyarakat (ORMAS), dan RT RW setempat. Setelah mengidentifikasi masyarakat, dilakukan pencatatan data dan pembuatan berkas yang dibutuhkan.

Pada langkah *action*, hasil dari analisis yang dilakukan sebelumnya akan didiskusikan mengenai rancangan program kerja sebagai upaya menemukan solusi dari permasalahan yang ada. Dalam proses ini juga terbangun relasi dengan masyarakat, sehingga tingkat kepercayaan masyarakat pun meningkat kepada anggota kelompok KKN 292. Tidak hanya masyarakat umum, namun relasi dengan pihak yang berkaitan seperti kelurahan, organisasi masyarakat, dan RT RW yang nantinya akan berpartisipasi pada rangkaian program kerja ini pun turut meningkat dengan pesat.

Dengan permasalahan serta situasi dan kondisi yang ada, kelompok KKN 292 pun menawarkan beberapa solusi, yaitu membantu perkembangan kreativitas masyarakat dengan berbagai kegiatan sosial dengan tujuan menunjang pemulihan terhadap dampak pandemi COVID-19. Serta juga membantu kegiatan vaksinasi yang ada di kelurahan slipi demi mengurangi tingkat masyarakat yang positif COVID-19.

Pada langkah *participatory*, proses akhir atau penyelesaian dari kedua langkah sebelumnya, yaitu melibatkan masyarakat setempat untuk merealisasikan rencana program kerja kelompok KKN 292 demi mendapatkan solusi dari masalah yang ada bersama-sama. Sehingga, segala rancangan yang telah disiapkan juga hasilnya dapat sesuai dengan yang diharapkan masyarakat setempat, mendapat respon yang positif, dan dukungan dari pihak-pihak yang berkaitan.

Kegiatan vaksinasi yang dilakukan selama masa kegiatan KKN kami di kelurahan slipi menggunakan metode edukasi dan pelayanan kepada masyarakat terkait vaksinasi untuk membantu terlaksananya vaksinasi di lingkup kelurahan slipi. Melalui edukasi kami melakukan sosialisasi edukasi terkait vaksin dalam upaya untuk menekan penyebaran pandemic COVID-19 dan menumbuhkan rasa kepercayaan kepada masyarakat dalam menghadapi pandemic ini.

Proses pelaksanaan vaksinasi di kelurahan slipi melalui 4 tahapan proses yang diantaranya; pendaftaran dan verifikasi data, kemudian skrining data yang didaftarkan dengan data yang tersimpan dalam KPCPEN, selanjutnya pengecekan suhu tubuh, tekanan darah, serta konsultasi dengan dokter perihal kondisi fisik peserta vaksin, setelah itu penerima vaksin disuntikan vaksin oleh vaksinator, kemudian penerima vaksin akan menunggu beberapa saat untuk meng-antisipasi apabila terdapat gejala setelah vaksinasi dan penerima vaksin diberikan kartu vaksinasi serta edukasi pencegahan COVID-19. Selain itu juga di sosialisasikan langkah yang dapat dilakukan jika memiliki gejala usai vaksinasi dan juga disosialisasikan langkah-langkah untuk mendapatkan sertifikat vaksin.

Pada evaluasi yang dirancang dari program Pembentukan Kreativitas Masyarakat Kelurahan Slipi ini, dilakukan proses evaluasi dari tiap tahapan program kerja yang dijalankan. Evaluasi didiskusikan bersama dengan pihak kelurahan, ormas,

serta RT dan RW setempat yang berkaitan dalam merumuskan program-program kerja dan target dari program itu sendiri.

Indikator keberhasilan dari program-program kerja yang diselenggarakan ini adalah:

1. Meningkatnya kesadaran, keaktivitas, dan pemahaman masyarakat akan potensi dari lingkungan sekitar untuk meningkatkan perekonomian masyarakat.
2. Menambah wawasan masyarakat mengenai korelasi antara teknologi dan ekonomi.
3. Mencapai 80% masyarakat kelurahan slipi yang sudah vaksin.
4. Adanya hubungan antara kelurahan dan masyarakat yang menjalankan kegiatan UMKM dalam rangka meningkatkan keefektifitas pendapatan.

C. PELAKSANAAN KEGIATAN

Pada tanggal 2 Agustus 2021, mahasiswa Angkatan 2018 UIN Sunan Gunung Djati Bandung melangsungkan pembukaan kegiatan KKN yang diselenggarakan secara daring melalui zoom dan youtube. Sambil berlangsungnya pembukaan KKN, perwakilan kelompok 292 sejumlah 6 orang mendatangi kantor balai kota blok G untuk meminta arahan terkait lokasi yang bisa ditempati untuk berkegiatan KKN. Setelah dari balaikota, besoknya perwakilan 292 sejumlah 4 orang mengunjungi kelurahan Slipi untuk mengajukan permohonan izin terkait KKN. Karena jumlah anggota kami sejumlah 10 orang, maka kami bagi-bagi tugas untuk 6 orang ke balaikota dan 4 nya lagi mengunjungi kelurahan. Dan alhamdulillah output yang kami dapat yaitu kami diterima dengan baik di kelurahan Slipi.

Keesokan harinya, kami melangsungkan pembukaan kegiatan KKN di kelurahan Slipi. Acara berlangsung dengan khidmat. Hari berikutnya pada tanggal 5 Agustus 2021, kami mulai menjalankan program kerja pertama kami yang di berikan oleh kelurahan yaitu vaksinasi. Pada hari pertama dengan proker vaksinasi, alhamdulillah kehadiran kelompok kami diterima baik oleh masyarakat kelurahan Slipi. Selanjutnya, kami langsung membagi tugas untuk 6 orang menjadi panitia vaksin, dan 4 orang untuk melakukan survey lokasi terkait prokerproker yang akan dilaksanakan 30 hari kedepan selain vaksin. Setelah melakukan kegiatan vaksin dan survey, sorenya kami melaksanakan sholat ashur di masjid belakang kelurahan dan disana kami diajak berbincang oleh DKM masjid terkait keberadaan kami di kelurahan slipi dan beliau juga mengajak kami untuk mengikuti do'a akhir tahun bersama warga setempat yang akan dilakukan esok hari. Hari selanjutnya pada tanggal 6 Agustus, kami melakukan sosialisasi vaksin Bersama lurah dan didampingi dengan staff satpol PP

kelurahan Slipi untuk mengajak agar warga Slipi melaksanakan vaksin sesuai anjuran pemerintah dan untuk menjaga kekebalan pada tubuh.

Pada hari minggu, 8 Agustus 2021 kami melangsungkan rapat virtual. Karena kami melaksanakan kegiatan KKN pulang-pergi oleh karenanya kami melakukan rapat secara virtual. Tujuan dari rapat tersebut yaitu kami membahas program kerja yang akan kami laksanakan pada esok harinya sekaligus kami mengadakan evaluasi bersama terkait kegiatan-kegiatan kemarin. Besoknya kami melaksanakan proker vaksinasi untuk membantu nakes dan kelurahan untuk memberikan vaksin kepada warga Slipi. Sore harinya, kami melakukan do'a akhir tahun bersama warga setempat. keesokan harinya kami masih melaksanakan program kerja vaksinasi. Hari selanjutnya, karena edaran pemerintah untuk libur (tahun baru islam) oleh karena itu kami libur dan tidak berkegiatan pada hari itu. Hari

berikutnya, kami membagi-bagi tugas untuk 7 orang membantu pelaksanaan vaksin dan 3 orang untuk merekap data yang belum di vaksin di kelurahan. Hari selanjutnya, kami masih melanjutkan kegiatan vaksinasi untuk warga Slipi. Dan pada tanggal 14 Agustus, kami melakukan sosialisasi terkait perlombaan 17-an yang akan kami laksanakan secara daring bersama perwakilan tiap-tiap RW di kelurahan Slipi.

Pada hari minggu, 15 Agustus kami melaksanakan rapat secara daring via google meet untuk membahas program kerja hari esok sekaligus evaluasi bersama kegiatan kemarin. Besok paginya kami masih menjadi panitia vaksin untuk membantu nakes dan kelurahan. Setelah vaksin, kami membagi 2 kelompok. Kelompok pertama, melanjutkan sosialisasi terkait perlombaan 17-an, dan kelompok kedua membeli snack dan hadiah untuk apresiasi peserta lomba 17-an. Besok harinya, pada tanggal 17 Agustus, kami melangsungkan perlombaan secara daring. Perlombaan tersebut terdiri dari lomba menggambar, menyanyi, mengarang puisi, dan e-sport mobile legend. Untuk lomba menggambar cukup mengirim hasil gambarnya melalui grup whatsapp yang sudah disediakan. Untuk lomba menyanyi sama seperti lomba menggambar yaitu cukup mengirim video saat bernyanyi dan mengirimkannya di grup whatsapp yang telah disediakan. Untuk lomba mengarang puisi juga sama hanya mengirimkan karyanya dan dikirimkan ke grup whatsapp yang telah disediakan. Dan lomba e-sport mobile legend dilaksanakan secara live melalui aplikasi mobile legend dan dalam 1 game terdapat 3 ronde dengan wasit yang berbeda-beda. Keesokan harinya pada tanggal 18 Agustus 2021 kami membagikan hadiah kepada peserta yang juara dalam perlombaan 17-an. Dan bagi peserta yang tidak mendapat juara tetap kami beri apresiasi berupa beberapa snack yang kami kemas dalam 1 plastik seperti snack ulang tahun. Hari berikutnya, kami melaksanakan vaksinasi. Sorenya, kami melaksanakan proker kami selanjutnya yaitu belajar mengajar di TPA masjid An-Nur. Dan keesokan harinyapun masih dengan kegiatan yang sama yaitu vaksinasi dan belajar mengajar di TPA masjid An-Nur.

Memasuki minggu ke-4 pada tanggal 23 Agustus 2021 kami kembali menjalankan program kerja kami, yaitu vaksinasi pada pagi hari. Sore harinya kami melakukan program kerja belajar mengajar bersama anak TPA masjid An-Nur. Keesokan harinya, kami masih melakukan program kerja vaksinasi dan belajar mengajar sampai tanggal 25 Agustus. Pada tanggal 25, kami melakukan belajar mengajar sekaligus penutupan program kerja belajar mengajar. Selanjutnya, tanggal 26 Agustus kami melaksanakan program kerja vaksinasi dan dilanjutkan dengan survey UMKM. Survey UMKM dilakukan agar kita bisa mengetahui sejauh mana mereka terdampak akibat pandemi ini dan bagaimana cara mereka mengatasinya. Hari berikutnya kami masih tetap menjalankan program kerja vaksinasi dan survey UMKM. Keesokan harinya, pada tanggal 28 Agustus 2021 kami melakukan pembuatan video dokumenter pada pagi hari lalu dilanjutkan dengan kegiatan penghijauan di taman RW 07 kelurahan Slipi. Disana kami melakukan kegiatan bersih-bersih taman dan kami juga diajarkan bagaimana cara merawat tanaman hydroponic. Dan setelah melakukan penghijauan, kami melakukan kegiatan bersih-bersih di masjid jami' al-maghfiroh.

Pada minggu terakhir, kami melakukan kegiatan penutupan KKN di kelurahan Slipi. Acara berlangsung dengan khidmat. Penutupan dihadiri oleh lurah, sekertaris lurah, staff kelurahan, dan beberapa orang dari staff satpol PP. Adapun rangkaian acara pada penutupan diantaranya: penyerahan plakat sebagai penghargaan sekaligus kenang-kenangan dari mahasiswa KKN UIN SGD Bandung untuk kelurahan Slipi karena telah membantu kelompok 292 dalam mensukseskan kegiatan KKN di kelurahan Slipi, setelah itu kami juga ada penayangan dokumenter. Video dokumenter berisikan momen-momen kebersamaan mahasiswa kelompok 292 bersama masyarakat kelurahan Slipi selama 1 bulan. Setelah penayangan kami juga memberikan sebuah pohon sebagai bentuk apresiasi kami kepada kelurahan Slipi yang insya Allah sangat bermanfaat untuk kelurahan Slipi.

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Masa Pandemi

Dalam Bahasa Yunani Suatu Pandemi berasal dari kata "pan" yang mempunyai arti semua dan "demos" yang artinya rakyat atau epidemic/wabah global yang merupakan terjadinya fenomena penyakit menular pada banyak orang dalam daerah geografi yang luas. Dikatakan wabah semacam ini dalam waktu singkat dan dapat menyebar dan meluas lintas negara. Pandemi adalah menyebarkan penyakit dari orang ke orang dengan sangat pesat. Pandemi didefinisikan sebagai epidemik yang terjadi disemua daerah didunia, ataupun ditempat yang luas melintasi batas negara. Sesuatu dikatakan pandemi apabila menyebarkan penyakit dengan jumlah yang besar meliputi imunitas populasi, virologi, maupun keparahan penyakit didunia.

Menurut organisasi kesehatan dunia (WHO), suatu fenomena dapat dikatakan pandemi apabila ketiga syarat berikut telah terpenuhi, diantaranya:

1. Timbulnya penyakit baru pada suatu populasi.
2. Agen penyebab penyakit menginfeksi manusia dan menyebabkan sakit serius
3. Agen penyebab penyakit menyebar dengan mudah dan berkelanjutan pada manusia.

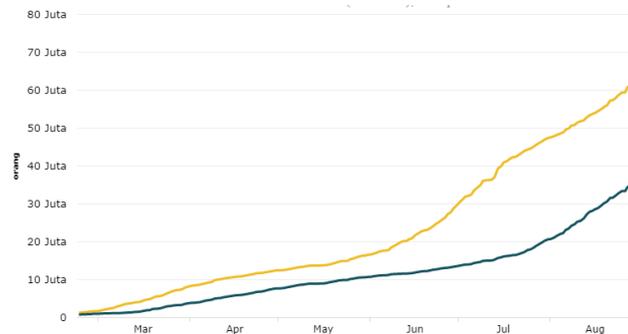
Periode pandemi adalah periode dimana terjadi penularan antarmanusia dan sudah melampaui berbagai Negara. Suatu keadaan atau fenomena tidak dapat dikatakan sebagai pandemi hanya karena menewaskan banyak orang. Sebagai contoh, kelas penyakit yang dikenal sebagai kanker menimbulkan angka kematian yang tinggi namun tidak digolongkan sebagai pandemi karena tidak ditularkan.

2. COVID-19

Corona virus adalah sekumpulan virus dari subfamily Orthocoronavirinae dalam keluarga Coronaviridae dan Ordo Nidovirales. Kelompok virus ini yang dapat menyebabkan penyakit pada burung dan mamalia termasuk manusia. Virus corona dalam Bahasa latin berarti mahkota. Dinamakan corona karena bentuknya yang seperti kapsul, tidak bersegmen, dan dikelilingi protein yang disekelilingnya yang seperti mahkota. Virus corona tersusun dari RNA yang membawa materi genetik. Virus corona menempel ditubuh makhluk hidup dengan menempelkan membran tubuhnya ke dinding sel inang. Didalam sel inang virus akan mereplikasi tubuhnya sehingga mampu menginfeksi tubuh-tubuh lainnya, Virus corona merupakan sebuah virus yang ditemukan pada manusia dan hewan, sebagian besar virusnya dapat menginfeksi manusia serta dapat menyebabkan berbagai penyakit umum seperti flu hingga penyakit yang lebih fatal seperti middle East Respiratory Syndrome (Mers) dan Severe Acute Respiratory Syndrome (SARS). Virus corona ditemukan pada 1960 dirongga hidung pasien dengan pilek. Organisme ini diyakini bertanggung jawab untuk sebagian besar dari semua pilek. Pada umumnya virus corona menyebabkan infeksi saluran pernapasan ringan pada manusia. Korona virus menyebabkan pilek dengan gejala utama seperti demam dan sakit tenggorokan akibat pembengkakan adenoid, terutama pada musim dingin dan awal musim semi. Korona virus dapat menyebabkan pneumonia baik langsung maupun sekunder, dan dapat menyebabkan bronchitis baik langsung maupun sekunder. Pandemi COVID-19 mempunyai 3 dampak utama antara lain: a. Fisik (dari virus itu sendiri) b. Psikis/Mental (akibat pemberitahuan / kabar yang beredar) c. Perekonomian. Upaya untuk mencegah penyebaran virus corona termasuk pembatasan perjalanan, karantina, pemberlakuan jam malam, penundaan dan pembatalan acara, serta penutupan fasilitas.

Virus ini adalah “setan” yang Allah perintahkan untuk di musuhi dan di perangi. Karena itu yang gugur akibat virus ini diharapkan menjadi syuhada di sisi Allah.

3. Vaksinasi



Gambar 1. Grafik Penerima Vaksin di Indonesia

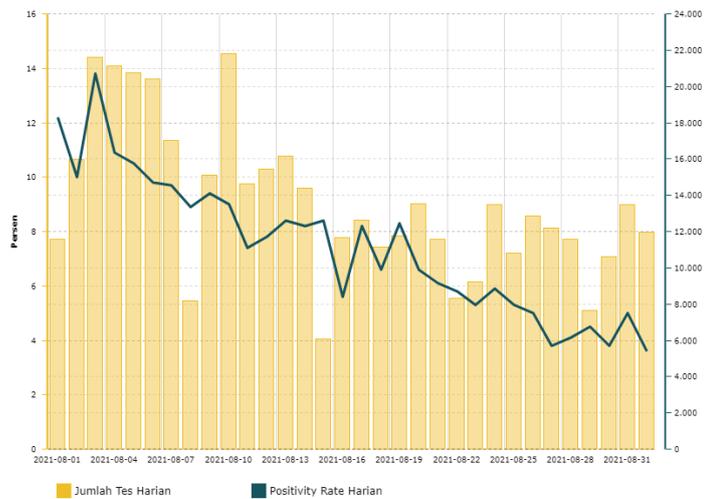
Kegiatan vaksinasi yang tengah menjadi prioritas pemerintah selama pertengahan tahun ini telah memberikan dampak yang cukup tinggi untuk menekan angka penyebaran COVID-19. Berdasarkan data yang ditunjukkan pada gambar 1 dimana penerima vaksin di Indonesia meningkat secara signifikan mulai pada bulan juli hingga agustus. Selain itu berdasarkan data yang dilansir dari website resmi pemantauan COVID-19 pemerintahan Jakarta per tanggal 10 September 2021, presentase cakupan vaksinasi di DKI Jakarta sebesar 64.83% sudah vaksin dan 35.17%. Dilihat dalam indeks kelurahan, warga kelurahan Slipi memiliki cakupan vaksinasi dengan presentase sebesar 66,82% sudah vaksin, dengan rincian penerima vaksin pada bulan agustus ditunjukkan pada tabel 1.

Tabel 1. Data Penerima Vaksin Kelurahan Slipi Bulan Agustus 2021

Penerima Vaksin	AstraZeneca		Sinovac	
	Dosis 1	Dosis 2	Dosis 1	Dosis 2
Pra-Lansia	98	146	48	245
Masy. Umum	488	97	202	1391
Lansia	20	5	8	46
Pelayan Publik	2	47	217	1
Tenaga	1	-	-	1

Kesehatan				
Ibu Hamil	-	-	3	-
Remaja	2	-		

Berdasarkan peningkatan angka penerima vaksin juga diringi dengan penurunan angka kasus konfirmasi positif COVID-19 di DKI Jakarta yang ditunjukkan pada grafik sesuai gambar 2.



Gambar 2. Grafik Kasus Positif DKI Jakarta

Sumber : <https://corona.jakarta.go.id/id/>

Kegiatan vaksinasi ini menunjukkan dampak positif yang diharapkan dapat meningkatkan mobilitas warga khususnya kelurahan slipi sehingga dapat menunjang pemulihan warga terhadap pandemi COVID-19.

4. UMKM

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) merupakan salah satu kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh sebagian besar masyarakat Indonesia. Dalam masa pandemi saat ini Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) dituntut harus mempunyai inovasi yang lebih agar pemasaran produknya terhadap masyarakat dapat diperluas tidak hanya disatu wilayah saja. Selain itu, perkembangan usaha mikro kecil dan menengah sangat penting karena merupakan salah satu motor penggerak perekonomian di Indonesia. Menurut UUD 1945 kemudian dikuatkan melalui TAP MPR NO.XVI/MPR-RI/1998 tentang Politik Ekonomi dalam rangka Demokrasi Ekonomi, Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah perlu diberdayakan sebagai bagian integral ekonomi rakyat yang mempunyai kedudukan, peran, dan potensi

strategis untuk mewujudkan struktur perekonomian nasional yang makin seimbang, berkembang, dan berkeadilan.

Selanjutnya dibuatlah pengertian UMKM melalui UU No.9 Tahun 1999 dan karena keadaan perkembangan yang semakin dinamis dirubah ke Undang-Undang No.20 Pasal 1 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil dan Menengah maka pengertian UMKM adalah sebagai berikut: (1) Usaha Mikro adalah usaha produktif milik orang perorangan atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria Usaha Mikro sebagaimana diatur dalam Undang-Undang ini. (2) Usaha Kecil adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari Usaha Menengah atau Usaha Besar yang memenuhi kriteria Usaha Kecil sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang ini. (3) Usaha Menengah adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dengan Usaha Kecil atau Usaha Besar dengan jumlah kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan sebagaimana diatur dalam Undang-Undang ini. (4) Usaha Besar adalah usaha ekonomi produktif yang dilakukan oleh badan usaha dengan jumlah kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan lebih besar dari Usaha Menengah, yang meliputi usaha nasional milik negara atau swasta, usaha patungan, dan usaha asing yang melakukan kegiatan ekonomi di Indonesia. (5) Dunia Usaha adalah Usaha Mikro, Usaha Kecil, Usaha Menengah, dan Usaha Besar yang melakukan kegiatan ekonomi di Indonesia dan berdomisili di Indonesia.

Beberapa peneliti telah banyak mengkaji dan berusaha memberikan masukan untuk pengembangan UMKM di Indonesia. Peneliti tersebut diantaranya dilakukan oleh (Supriyanto, 2006: 1) menyimpulkan dalam penelitiannya ternyata UMKM mampu menjadi solusi penanggulangan kemiskinan di Indonesia. Oleh karena itu, keberadaan UMKM menjadi salah satu program kerja KKN-DR kelompok 292. Berdasarkan hasil survey, di wilayah kelurahan Slipi terdapat +/- 800 UMKM yang terbagi menjadi 3 jenis dengan rincian sebagaimana tertera pada tabel berikut :

Tabel 2. Jumlah UMKM di Wilayah Kelurahan Slipi

Jenis UMKM	Jumlah	%
Pedagang ikan cupang	480	60
Warung kelontong	160	20
Pedagang kue, baju, perabot	160	20

Jumlah	800	100
--------	-----	-----

Dari tabel diatas diketahui bahwa jumlah UMKM dari jenis pedagang ikan cupang lebih banyak dari 2 UMKM lainnya yaitu sejumlah 60%, sedangkan 2 jenis UMKM lainnya masing-masing 20% dari total UMKM yang ada di Wilayah Kelurahan Slipi. Dalam melakukan survey, kelompok KKN juga melakukan wawancara dengan salah satu UMKM jenis pedagang makanan. Dari hasil wawancara, diperoleh penjelasan bahwa pada UMKM jenis pedagang makanan, terdapat seorang pedagang makanan yang berusia kurang lebih 67 tahun dan telah berdagang selama 28 tahun. Kegiatan berdagang tersebut dilakukan setelah kematian suaminya dengan tujuan untuk memenuhi kebutuhan sehari-harinya bersama ketiga anaknya. Modal awal untuk berdagang makanan ini sebesar 1.000.000,00 (satu juta rupiah) dan keuntungan yang di dapat sebesar 100.000,00/hari. Selanjutnya setelah melakukan wawancara, kelompok 292 memberikan motivasi kepada pedagang makanan guna mendorong tumbuh kembangnya usaha tersebut.

5. Penghijauan

Penghijauan merupakan salah satu upaya penyelamatan, pemulihan, serta pemeliharaan lingkungan demi mewujudkan kondisi lahan yang dapat bermanfaat sesuai dengan fungsinya. Masyarakat yang peduli akan lingkungannya, menjadikannya sebagai sebuah obat yang dapat memperbaiki kondisi bumi yang semakin rusak setiap tahunnya. Setiap kota yang tersebar di suatu negara, umumnya masih memiliki lahan yang cukup untuk dapat dialihfungsikan sebagai tempat untuk penghijauan. Kota-kota padat penduduk di ibu kota menyebabkan semakin terkikisnya lahan kosong. Ditambah kesadaran masyarakat yang juga semakin pudar mengingat betapa pentingnya pohon bagi kelangsungan hidup manusia. Ibu kota Jakarta yang terkenal sebagai kota metropolitan memang sudah terlihat jarang menyediakan lahan terbuka hijau sebagai salah satu alat stabilitas hidup manusia, namun jika ditelusuri lebih jauh lagi ke dalam setiap kelurahan dan RW didalamnya, maka kita masih akan menemukan beberapa lahan terbuka hijau yang kini diolah sebagai tempat penghijauan.

Lokasi Kuliah Kerja Nyata (KKN) kelompok 292 yang dijalankan bertepat di Kelurahan Slipi, Jakarta Barat. Kelurahan yang memegang tujuh RW tersebut tersebar ke beberapa wilayah Kelurahan Slipi dan memiliki beberapa karakteristik yang berbeda dalam upaya melakukan penghijauan. Penghijauan yang kami lakukan bertepat di RW 07, yang memiliki lahan cukup luas untuk mengembangkan program yang ramah lingkungan sebagai upaya mengatasi permasalahan lingkungan yang dihadapi oleh masyarakat di RW 07. Penghijauan yang dilakukan di RW 07 melibatkan ketua RW 07 serta beberapa masyarakat untuk ikut mengambil peran dalam kegiatan kampanye penghijauan di kampung padat penduduk ini. Berbagai

aksi penghijauan pun kami lakukan, seperti penanaman tanaman bayam dan sawi pada media hidroponik, tata cara berkebun dalam lahan sempit dan terbatas, sampai melakukan aksi bersih-bersih lahan untuk menciptakan lahan yang bersih dan indah. Penghijauan yang dilakukan juga bertujuan untuk menumbuhkan rasa cinta masyarakat terhadap lingkungannya dan menciptakan lingkungan hijau yang estetik. Terdapat beberapa pohon dan tanaman yang memang dikhususkan untuk dapat ditanam kembali sebagai bentuk pengganti dari tanaman sebelumnya yang telah dipanen dan siap untuk diberikan secara gratis kepada warga setempat.

Kurangnya pohon hijau di wilayah RW 07 menghasilkan panas dan gersangnya setiap jalanan ataupun pemukiman masyarakat. Hal ini diakibatkan karena semakin bertambahnya pembangunan rumah penduduk ataupun usaha kecil masyarakat yang kini mulai menggantikan ruang pohon dan tanaman untuk berkembang. Memiliki ruang terbuka hijau yang sehat merupakan tugas penting bagi semua masyarakat, salah satunya adalah melalui penanaman pohon sebagai upaya meningkatkan kualitas lingkungan hidup. Taman penghijauan RW 07 merupakan satu-satunya taman hijau yang berada di Kelurahan Slipi yang berfungsi guna menanggulangi berbagai penurunan kualitas lingkungan hidup dengan menggunakan pohon dan tanaman.

Pada seluruh rangkaian pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) atau sebagai bentuk pengabdian kepada masyarakat, diketahui bahwa seluruh peserta KKN kelompok 292 berperan dan berpartisipasi aktif dalam kegiatan penghijauan. Wawancara berfungsi sebagai bahan dasar informasi bagi kelompok kami. Dari hasil wawancara yang dilakukan bersama dengan salah satu petugas yang menjaga taman penghijauan didapatkan suatu kesimpulan bahwa penanaman tanaman dengan menggunakan media hidroponik sangat bermanfaat bagi kebutuhan masyarakat. Hasil panen yang sangat bagus dan segar menjadi keunggulan tersendiri bagi RW 07 untuk dapat dikonsumsi oleh warganya. 90% masyarakat setempat beranggapan, bahwa tanaman hidroponik yang ditanam di taman penghijauan menjadi budaya baru yang sangat bermanfaat bagi masyarakat.

Kegiatan penghijauan di lingkungan RW 07 diikuti dengan kegiatan penanaman tanaman bayam dan sawi pada media hidroponik, tata cara berkebun dalam lahan sempit dan terbatas, sampai melakukan aksi bersih-bersih lahan. Kegiatan penghijauan yang kami lakukan cukup menarik perhatian dan antusias oleh beberapa masyarakat serta ketua RW 07 untuk ikut serta dalam kegiatan penghijauan tersebut, khususnya dari ketua RW 07 yang menyampaikan secara langsung dan berharap agar kegiatan penghijauan tidak berhenti sampai pengabdian para mahasiswa selesai, namun menjadi sebuah program yang berkelanjutan yang mampu menjaga stabilitas lingkungan hidup, mengingat wilayah RW 07 Kelurahan Slipi, Jakarta Barat merupakan salah satu wilayah yang belum

pernah tersentuh oleh mahasiswa perguruan tinggi yang melakukan pengabdianya kepada masyarakat.

Penanaman tanaman hidroponik yang bersama-sama kami lakukan harus ditanam ditempat yang mendapatkan cukup sinar matahari, jika tidak maka tanaman akan lebih cepat untuk mati. Tanaman hidroponik yang ditanam juga disiram dengan nutrisi haruslah sesuai dengan pertumbuhannya. Cairan nutrisi yang diberikan haruslah sesuai dengan kadar yang telah ditentukan, tidak boleh berlebih dan juga berkurang, jika hal tersebut sampai terjadi maka tanaman akan kuning dan mati. Di samping itu, kondisi listrik juga harus siap 24 jam, agar sirkulasi air dapat tersalurkan ke masing-masing bagian tanaman.

Setelah kegiatan penanaman tanaman bayam dan sawi pada media hidroponik selesai, selanjutnya dilakukan kegiatan bersih-bersih lahan bersama dengan seluruh peserta KKN 292, ketua RW 07, dan seluruh masyarakat yang antusias ikut serta dalam kegiatan penghijauan ini. Dalam kegiatan bersih-bersih lahan, kami mengumpulkan sampah-sampah daun kering, menyisihkan sampah plastik, dan sampah organik.

Pelaksanaan kegiatan penghijauan melalui penanaman tanaman hidroponik disertai dengan bersih-bersih lahan memberikan manfaat dan hasil yang besar bagi lingkungan RW 07. Taman penghijauan kini terlihat lebih rapi dan bersih, yang siap menghasilkan hasil panen tanaman hidroponik yang segar untuk dikonsumsi.



Gambar 3. Penanaman Tanaman Hidroponik



Gambar 4. Bersih-bersih lahan



Gambar 5. Foto bersama dengan Ketua RW 07 dan masyarakat setelah penghijauan

E. PENUTUP

1. Kesimpulan

Kelompok virus ini yang dapat menyebabkan penyakit pada burung dan mamalia termasuk manusia. Virus corona tersusun dari RNA yang membawa materi genetik. Kegiatan vaksinasi yang tengah menjadi prioritas pemerintah selama pertengahan tahun ini telah memberikan dampak yang cukup tinggi untuk menekan angka penyebaran COVID-19. Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) merupakan salah satu kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh sebagian besar masyarakat Indonesia. Setiap kota yang tersebar di suatu negara, umumnya masih memiliki lahan yang cukup untuk dapat dialihfungsikan sebagai tempat untuk penghijauan. Ditambah kesadaran masyarakat yang juga semakin pudar mengingat betapa pentingnya pohon bagi kelangsungan hidup manusia. Setelah kegiatan penanaman tanaman bayam dan sawi pada media hidroponik selesai, selanjutnya dilakukan kegiatan bersih-bersih lahan bersama dengan seluruh peserta KKN 292, ketua RW 07, dan seluruh masyarakat yang antusias ikut serta dalam kegiatan penghijauan ini. Pelaksanaan kegiatan penghijauan melalui penanaman tanaman hidroponik disertai dengan bersih-bersih lahan memberikan manfaat dan hasil yang besar bagi lingkungan RW 07. Taman penghijauan kini terlihat lebih rapi dan bersih, yang siap menghasilkan hasil panen tanaman hidroponik yang segar untuk dikonsumsi.

2. Saran

Untuk hasil dari program kerja kami selama sebulan penuh dalam kegiatan KKN di kelurahan slipi, kami berharap untuk semua warga slipi agar tidak berhenti berinovasi dalam menciptakan sebuah peluang usaha demi membangkitkan ekonomi di masa pandemi saat ini dan tetap jaga protokol kesehatan yang sudah dihimbau oleh pihak kelurahan agar pandemi ini cepat berlalu.

F. UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada Allah SWT yang telah memberikan kita rahmat dan karunianya sehingga dapat menyelesaikan KKN di kelurahan slipi, dan terima kasih kepada orang tua kami yang selalu memberikan dukungan sehingga dapat berjalan dengan lancar kegiatan KKN sampai akhir. Terima kasih juga kepada DPL yang sudah membimbing kelompok 292 meskipun terhalang oleh jarak dan waktu akan tetapi tidak menyulutkan semangat kami dalam menyelesaikan kegiatan KKN sampai dengan pengumpulan laporan artikel, dan juga terima kasih atas kelurahan slipi yang sudah mengizinkan kami selaku kelompok 292 untuk melaksanakan kegiatan KKN. Terima kasih juga untuk kawan-kawan sekalian yang sudah turut serta dalam kegiatan KKN selama sebulan penuh dan semua pihak yang terlibat dalam kegiatan KKN kelompok 292.

G. DAFTAR PUSTAKA

M. Taufan Umasugi. 2021. Sosialisasi dan Edukasi Pemberian Vaksin Sebagai Upaya Trust Pada Masyarakat Kota Ambon. *Journal of Human and Education* Vol. 1 No. 2 Hal. 6-8

Mukson, Ubaedillah, dan Wahid. (2021). Penanaman Pohon Sebagai Upaya Meningkatkan Kesadaran Masyarakat Tentang Penghijauan Lingkungan, *Jurnal Abdi Masyarakat*, 1(2). ISSN 2746-6345.

Nining Puji Astuti, Erlangga Galih Zulva Nugroho, dkk. 2021. PRESEPSI MASYARAKAT TERHADAP PENERIMAAN VAKSINASI COVID-19: LITERATURE REVIEW. Salatiga. *Jurnal Keperawatan* Vol.13 No.3, 569-580, e-ISSN 2549-8118

Pratiwi, Diah Ayu. (2017). Pemberdayaan Masyarakat Rw 12 Dalam Kegiatan Penghijauan Lingkungan Di Kavling Mandiri Kelurahan Sei Pelunggut, *Jurnal Minda Baharu*, Vol. 1. E-ISSN 2614-5944.

Supriyanto, Pemberdayaan Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah (UMKM) Sebagai Salah Satu Upaya Penanggulangan Kemiskinan. *Jurnal Ekonomi Pendidikan*.Vol. 3 No (1), 2006

Undang-Undang No.20 Pasal 1 dan Pasal 6 Tahun 2008

<https://www.hukumonline.com/pusatdata> diakses pada 9 September 2021 pukul 13.11